

ANALISA ATAS INTEGRITAS DAN PROFESIONALISME AUDITOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KINERJA AUDITOR

by Umi Kulsum

Submission date: 23-Aug-2019 09:47AM (UTC+0700)

Submission ID: 1162542696

File name: UNIKOM_Umi_Kulsum_Artikel_1.docx (75.84K)

Word count: 5924

Character count: 39916

ANALISA ATAS INTEGRITAS DAN PROFESIONALISME AUDITOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KINERJA AUDITOR

(Survey pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung yang terdaftar di BPK-RI)

Pembimbing:

Dr. Sri Dewi Anggadini, SE., M.Si., Ak., CA

Oleh:

Umi Kulsum
21115040

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
2019

E-mail: umiklsm361@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted at KAP in the city of Bandung registered at BPK-RI. The phenomenon that occurs in the integrity of auditors is that many auditors do not maintain their integrity in order to prioritize conflicts of interest resulting in reduced public trust in auditing services. In addition, the phenomenon of auditor professionalism occurs, namely the absence of fairness of assertions, the implementation of adequate procedures related to the fraud risk detection process in planning and conducting audits.

This study aims to provide empirical evidence regarding the analysis of the integrity and professionalism of auditors that affect the performance of auditors on KAP in the city of Bandung. The method used is descriptive and verification methods. The population in this study was the auditor at KAP in the city of Bandung and the samples taken were 30 auditors using saturated sampling withdrawal techniques. The technique used in processing the data is using SPSS Version 25. Data analysis with validity, reliability, correlation analysis, coefficient of determination and hypothesis testing.

The test results show that (1) the auditor integrity has a significant effect on the auditor performance. (2) auditor professionalism has a significant effect on auditor performance.

Keywords: Auditor Integrity, Auditor Professionalism, Auditor Performance

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kinerja adalah kesediaan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan sesuatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan (Riris Rotua Sitorus, 2016). Kualitas dan kuantitas kinerja dalam profesi auditor tentunya dapat diwujudkan oleh kinerja auditor dalam menjalankan tugasnya, sehingga dibutuhkan standar etika dan standar teknis sebagai dasar pelaksanaan tugas yang dipertanggung jawabkan pada auditor (Ulfa Indri Utami, 2015).

Baik tidaknya kinerja auditor dapat terjadi akibat beberapa faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja auditor adalah integritas atau kejujuran. Selain untuk meningkatkan kinerja yang baik bagi auditor, integritas juga mempunyai tujuan untuk mempengaruhi klien dalam kepercayaannya terhadap jasa atestasi yang diberikan oleh Akuntan Publik. Integritas diperlukan agar auditor dapat bertindak jujur dan tegas dalam melaksanakan audit (Rizky Pasca Baisary, 2013).

Adapun fenomena yang terjadi berkenaan dengan kinerja auditor adalah

pada KAP KBS, dimana auditor tersebut dinilai tidak dapat memberikan kinerja yang berkualitas karena faktor kemampuan pengetahuan dan keahliannya sehingga menyebabkan kepercayaan publik dalam kualitas pemeriksaan berdampak buruk, karena memungkinkan adanya faktor salah saji dalam melakukan audit, hal ini juga mengakibatkan pengerjaan audit yang cukup lama sehingga terkadang tidak berjalan dengan efektif dan mencapai hasil kerja yang berkualitas (Iqbal, 2019).

Integritas merupakan kepatuhan tanpa kompromi untuk kode nilai-nilai moral, dan menghindari penipuan, kemanfaatan, kepalsuan, atau kedangkalan apapun (Ulfa Indri Utami, 2015). Tugas dari seorang akuntan publik itu sendiri adalah bertanggung jawab untuk meningkatkan keandalan laporan keuangan perusahaan, sehingga perusahaan memperoleh informasi keuangan yang akurat dan dapat dipercaya (Agnes Eviyany & Narumi Lapoliwa, 2014).

Kasus yang berkaitan pada integritas auditor terjadi pada tahun 2017 oleh salah satu auditor di KAP JSR Kota Bandung, menurut Muhaimin menerangkan bahwa terdapat auditor yang bertindak tidak jujur dan tidak objektif dalam pemeriksaan atas laporan keuangan, dimana ditemukannya ketidak lengkapan atas asersi didalam komponen laporan keuangan, namun demikian auditor diminta agar tetap memberikan opini WTP kepada klien agar klien tersebut mendapatkan pinjaman dari bank, diketahui auditor telah menerima komisi dari klien berupa uang, dengan maksud agar bersedia memberikan opini WTP selain itu juga menurut penuturan Muhaimin bahwa klien adalah rekan dekat auditor (Muhaimin, 2019).

Setiap manusia dalam perjalanan hidupnya tidak akan terlepas dari yang namanya organisasi, dan didalam organisasi itu dipelajarilah bagaimana cara mengelola organisasi dengan profesional (Sri Dewi Anggadini, 2013). Bagi profesi akuntan publik, merupakan hal yang penting bahwa klien dan pihak-pihak eksternal pengguna laporan untuk memiliki

kepercayaan jasa yang diberikan oleh akuntan publik tersebut (Alvin A. Arens, 2012:68). Penggunaan kemahiran profesional dengan cermat dan seksama memungkinkan auditor untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kekeliruan atau kecurangan (Sukrisno Agoes, 2017:62).

Kasus yang terjadi dalam profesionalisme auditor adalah masih berkaitan pada auditor di KAP JSR dimana auditor tersebut bertindak tidak jujur dan tidak objektif dalam pemeriksaan atas laporan keuangan, dimana ditemukannya ketidak lengkapan atas asersi didalam komponen laporan keuangan, namun auditor tersebut tetap memberikan opini WTP kepada klien tersebut dengan alasan klien adalah rekan dekat auditor, auditor tersebut dinilai tidak profesional dan melanggar kode etik profesi akuntan yang mengakibatkan auditor diberikan sanksi administratif berupa teguran tertulis atau peringatan tertulis karena auditor dinilai tidak bertanggung jawab atas profesinya sebagai akuntan publik dan ketentuan hukum yang berlaku (Muhaimin, 2019).

Penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pada kantor akuntan publik yang terdaftar pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Kantor akuntan publik itu sendiri merupakan badan usaha yang telah mendapat ijin dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi akuntan publik dalam memberikan jasanya.

Berdasarkan uraian latar belakang dan fenomena diatas maka penulis tertarik untuk membuat suatu penelitian dengan judul yaitu, "**Analisa atas Integritas dan Profesionalisme Auditor yang berpengaruh terhadap Kinerja Auditor**".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat pelanggaran terkait dengan kejujuran auditor, yaitu adanya auditor

yang bertindak tidak jujur dan tidak objektif dalam pemeriksaan atas laporan keuangan, dimana ditemukannya ketidak lengkapan atas asersi didalam komponen laporan keuangan.

2. Terdapat pelanggaran terkait profesionalisme auditor, auditor tersebut dinilai tidak profesional dan melanggar kode etik profesi akuntan yang mengakibatkan auditor diberikan sanksi administratif berupa teguran tertulis atau peringatan tertulis karena auditor dinilai tidak bertanggung jawab atas profesinya sebagai akuntan publik dan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Terdapat kasus berkaitan dengan kinerja auditor, dimana auditor tersebut dinilai tidak dapat memberikan kinerja yang berkualitas karena faktor kemampuan pengetahuan dan keahliannya sehingga memungkinkan adanya faktor salah saji dalam melakukan audit, hal ini juga mengakibatkan pengerjaan audit yang cukup lama sehingga terkadang tidak berjalan dengan efektif dan mencapai hasil kerja yang berkualitas.

1.3 Rumusan Masalah

1. Seberapa besar pengaruh Integritas Auditor terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung yang terdaftar di BPK-RI.
2. Seberapa besar pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung yang terdaftar di BPK-RI.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi mengenai pengaruh integritas dan profesionalisme auditor terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik, guna diolah dan dianalisis lebih lanjut.

1.4.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Integritas Auditor terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung yang terdaftar di BPK-RI.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung yang terdaftar di BPK-RI.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Kantor Akuntan Publik
Dengan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam memberikan kontribusi dalam meningkatkan kinerja auditor.
2. Bagi auditor
Memberikan informasi tentang pemahaman integritas, profesionalisme dan kinerja auditor, sehingga dalam prakteknya auditor dapat lebih meningkatkan integritas dan profesionalismenya dalam meningkatkan kinerja auditor yang nantinya akan berdampak pada Kantor Akuntan Publik tersebut.

1.5.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu Akuntansi
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi tentang keterkaitan antara peranan Integritas dan Profesionalisme Auditor dalam Kinerja Auditor.
2. Bagi Pihak Lain
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji di bidang yang sama.
3. Bagi Peneliti
Dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan daya pikir sebagai bagian dari proses belajar, sehingga dapat lebih memahami bagaimana aplikasi dan menerapkan teori-teori yang

diperoleh di perkuliahan dengan praktis yang sesungguhnya di dunia nyata.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Integritas Auditor

2.1.1.1 Pengertian Integritas Auditor

Menurut Sukrisno Agoes (2017:72) mengemukakan dalam menjalankan tugasnya, anggota KAP harus mempertahankan integritas dan objektivitas, harus bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) dan tidak boleh membiarkan faktor salah saji material (*material misstatement*) yang diketahuinya atau mengalihkan (mensubordinasikan) pertimbangan kepada pihak lain.

2.1.1.2 Indikator Integritas Auditor

Menurut Sukrisno Agoes (2017:72) indikator yang digunakan dalam mengukur integritas auditor adalah:

1. Kejujuran
2. Bebas dari benturan kepentingan
3. Tidak membiarkan faktor salah saji material

2.1.2 Profesionalisme Auditor

2.1.2.1 Pengertian Profesionalisme Auditor

Menurut Alvin A.Arens, dkk (2014:96) mengatakan bahwa Arti istilah profesional adalah tanggung jawab untuk bertindak lebih dari sekadar memenuhi tanggung jawab diri sendiri maupun ketentuan hukum dan peraturan masyarakat. Akuntan publik, sebagai pelaku profesional, mengakui adanya tanggung jawab kepada masyarakat, klien, serta rekan praktisi, termasuk perilaku yang terhormat, meskipun itu berarti pengorbanan diri.

2.1.2.2 Indikator Profesionalisme Auditor

Menurut Alvin A.Arens, dkk (2014:96) menyatakan bahwa indikator profesionalisme auditor adalah:

1. Sikap tanggung jawab pada diri sendiri, ketentuan hukum, dan peraturan masyarakat
2. Berperilaku terhormat

2.1.3 Kinerja Auditor

2.1.3.1 Pengertian Kinerja Auditor

Selanjutnya menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2014:9) yang mengatakan bahwa kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya.

2.1.3.2 Indikator Kinerja Auditor

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2014:9) bahwa kinerja auditor dapat diukur pada:

1. Pencapaian hasil kerja yang berkualitas
2. Kuantitas hasil kerja yang dicapai
3. Kemampuan melaksanakan tugas sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh Integritas Auditor terhadap Kinerja Auditor

Menurut Mulyadi (2011:56) untuk memelihara dan meningkatkan kepercayaan publik, setiap auditor harus memenuhi tanggung jawab profesionalnya dengan integritas setinggi mungkin. Sedangkan menurut Alvin. A. Arens (2012:71) menyatakan bahwa para auditor harus terus terang dan jujur serta melakukan praktik secara adil dan sebenar-benarnya dalam hubungan profesional mereka, agar mendapatkan kinerja yang optimal.

Kedua teori tersebut didukung oleh penelitian Dwi Sumartono Agung Kurniawan (2017) yang membuktikan dengan hasil penelitiannya bahwa integritas auditor berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Kemudian berdasarkan penelitian Agnes Eviyany dan Narumi Lapoliwa (2014) juga membuktikan dengan hasil penelitiannya bahwa integritas auditor

berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Sedangkan penelitian Ulfa Indri Utami (2015) membuktikan dengan hasil penelitiannya bahwa integritas auditor berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.

Berdasarkan teori dan penelitian di atas dapat dikatakan bahwa integritas auditor berpengaruh terhadap kinerja auditor secara signifikan.

2.2.2 Pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Kinerja Auditor

Menurut Guy (2010:414) agar dapat mempertanggungjawabkan hasil kerjanya dengan benar, seorang auditor harus memiliki tingkat profesionalisme yang tinggi. Menurut Alvin A. Arens (2015:96) menyatakan kepercayaan masyarakat atas kualitas jasa profesional akan semakin besar bila profesi mendorong standar kinerja dan perilaku yang tinggi kepada seluruh praktisi.

Hasil penelitian sebelumnya yang mendukung teori di atas yaitu menurut penelitian Chairul Anwar dan Tiya Agustina (2014) membuktikan dengan hasil penelitiannya bahwa profesionalisme auditor berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Menurut penelitian Riris Rotua Sitorus dan Lenny Wijaya (2016) membuktikan dengan hasil penelitiannya bahwa profesionalisme auditor berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Juga dengan penelitian Irma Istiariani (2018) menunjukkan profesionalisme auditor berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.

Berdasarkan teori dan penelitian di atas dapat dikatakan bahwa profesionalisme auditor berpengaruh terhadap kinerja auditor secara signifikan.

2.3 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis di atas maka peneliti berasumsi mengambil keputusan sementara atau hipotesis sebagai berikut:

H_1 : Integritas Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor

H_2 : Profesionalisme Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

3.1.1 Jenis Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif.

Adapun pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono (2017:147) yaitu:

“Metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Kemudian pengertian metode verifikatif menurut Suharsimi Arikunto (2013:15) yaitu:

“Penelitian verifikatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengecek kebenaran hasil penelitian lain”.

3.1.2 Unit Analisis

Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan responden yang merupakan auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung yang terdaftar di BPK-RI.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan judul penelitian yang peneliti ambil yaitu analisa atas integritas dan profesionalisme auditor yang berpengaruh terhadap kinerja auditor, maka variabel-variabel yang terkait yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Adapun pengertian variabel bebas menurut Sugiyono (2017:39) yang mengemukakan bahwa “Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Integritas Auditor (X_1) dan Profesionalisme Auditor (X_2).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Adapun pengertian variabel terikat menurut Sugiyono (2017:38) yang mengemukakan bahwa "Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

Adapun variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Kinerja Auditor (Y).

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer. Adapun pengertian data primer menurut Sugiyono (2010:137) yaitu:

"Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data".

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field Research*) dan studi kepustakaan (*Library Research*).

Pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)
 - a. Observasi (Pengamatan Langsung)
 - b. Dokumen-dokumen
2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

3.4 Populasi, Penarikan Sampel, dan Tempat serta Waktu Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 10 Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung yang terdaftar di BPK-RI, jumlah populasi secara keseluruhan sebanyak 30 auditor dari 10 KAP.

3.4.2 Penarikan Sampel

Adapun teknik penarikan sampel dilakukan menggunakan teknik penarikan *sampling* jenuh, dengan menggunakan seluruh anggota populasi yaitu 10 Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung yang

terdaftar di BPK-RI untuk dijadikan sampel dari penelitian itu sendiri. Responden dalam penelitian ini adalah auditor yang ada di KAP tersebut sebanyak 30 orang auditor.

4.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 10 Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung yang terdaftar di BPK-RI. Dengan waktu penelitian Februari 2019 – selesai.

3.4.3.2 Waktu Penelitian

Berdasarkan waktu yang telah ditetapkan, penelitian ini akan dimulai pada bulan Januari 2019 dan akan berakhir pada bulan Agustus 2019. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti membuat beberapa tahapan dimulai dari proses persiapan sampai pengumpulan hasil penelitian.

3.5 Metode Pengujian Data

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada regresi berganda, maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik. Terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan *Multiple Linear Regression* sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti. Beberapa asumsi itu diantaranya.

a. Uji Normalitas

Adapun menurut Santoso (2016: 173) uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam Uji T diasumsikan bahwa residual mengikuti distribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2013:62) uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah

tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Menurut V Wiratna Sujarweni (2015: 158) Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model.

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Pengujian Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan berdasarkan hasil statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang pekerjaannya mencakup cara-cara menghimpun, menyusun atau mengatur, mengolah, menyajikan dan menganalisis data angka agar dapat memberikan gambaran yang teratur, ringkas dan jelas mengenai suatu gejala atau peristiwa tertentu (Esti Yuandari dan R. Topan Aditya Rahman, 2017: 3).

3.6.2 Analisa Pengujian Verifikatif

Menurut Sugiyono (2017:6) penelitian verifikatif merupakan pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima. Sebelum melakukan analisis data menggunakan analisis linier berganda, data tersebut harus dilakukan pengujian verifikatif dengan uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas lebih dahulu. Uji verifikatif dilakukan menggunakan hasil pengujian statistik dari analisis regresi linier berganda, analisis korelasi, koefisien determinasi dan Pengujian Hipotesis.

3.6.2.1 Analisis Linier Berganda

Alat pengujian data akan di uji dengan alat uji statistik Analisis Regresi Linier Berganda (*Multiple regression analysis*) menurut Sugiyono (2017:275) adalah analisis linier regresi digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana

perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan/diturunkan.

3.6.2.2 Analisis Korelasi

Menurut Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto (2016: 19) analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antarvariabel dan keeratan hubungannya. Korelasi merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antarvariabel yang diteliti. Arah hubungan antarvariabel dapat bernilai positif dan negatif, serta 0 (nol) apabila tidak memiliki hubungan sama sekali. Adapun kuatnya hubungan antarvariabel dapat dinyatakan dengan besarnya nilai koefisien korelasi pada fungsi linier.

3.6.2.3 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (KD) digunakan untuk mengetahui prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X).

3.6.2.4 Uji Hipotesis

Menurut Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto (2016: 24) pengujian hipotesis dapat didasarkan dengan menggunakan dua hal yaitu tingkatan signifikansi dan tingkatan kepercayaan.

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan. Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (H_0) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif (H_a) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung

yang terdaftar di BPK-RI. Metode penelitian yang digunakan untuk mengolah data adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan analisis regresi berganda.

4.1.1 Hasil Analisis Deskriptif

4.1.1.1 Analisis Deskriptif Integritas Auditor

Berdasarkan tabel 4.13 memberikan informasi mengenai presentase skor jawaban responden mengenai variabel integritas auditor. Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa indikator kedua memiliki skor 61,2% yang dikategorikan dengan kriteria "Cukup Baik" berada pada interval presentase skor antara "52.01% - 68.00%".

4.1.1.2 Analisis Deskriptif Profesionalisme Auditor

Berdasarkan tabel 4.16 memberikan informasi mengenai presentase skor jawaban responden mengenai variabel profesionalisme auditor. Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa indikator kesatu memiliki skor 61,4% yang dikategorikan dengan kriteria "Cukup Baik" berada pada interval presentase skor antara "52.01% - 68.00%".

4.1.1.4 Analisis Deskriptif Kinerja Auditor

Berdasarkan tabel 4.20 memberikan informasi mengenai presentase skor jawaban responden mengenai variabel kinerja auditor. Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa indikator kesatu memiliki skor 61,2% yang dikategorikan dengan kriteria "Cukup Baik" berada pada interval presentase skor antara "52.01% - 68.00%".

4.1.2 Hasil Analisis Verifikatif

Setelah mendeskripsikan mengenai masing-masing variabel yang berada di dalam penelitian ini, selanjutnya untuk menguji apakah Kinerja Auditor dipengaruhi oleh Integritas dan Profesionalisme Auditor, maka dilakukan pengujian statistik. Pengujian statistik dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan melalui tahapan sebagai berikut:

Pengujian uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, analisis korelasi, analisis determinasi, serta pengujian hipotesis.

4.1.2.1 Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi adalah sebesar 0,200 dan nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka sesuai dengan kriteria pengujian dapat disimpulkan bahwa residual dalam model regresi berdistribusi secara normal, sehingga model telah memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan pengujian regresi.

2) Uji Heteroskedastisitas

Pada Grafik *Scatterplott* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi Kinerja Auditor berdasarkan variabel independen Integritas Auditor dan Profesionalisme Auditor.

3) Uji Multikolinearitas

Berdasarkan nilai VIF yang diperoleh menunjukkan tidak ada korelasi yang cukup kuat antara sesama variabel bebas. Hal tersebut dapat dilihat dari besaran *tolerance* (α) dan *variance inflation factor* (VIF) jika menggunakan $\alpha/\text{tolerance} = 10\%$ atau 0,10 maka VIF = 10. Dari hasil output VIF hitung dari kedua variabel yaitu sebesar 1,004 lebih kecil dari 10 dan semua *tolerance* variabel bebas memiliki nilai sebesar 0,996 = 99,6% lebih besar dari 10%, maka dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas diantara variabel Integritas Auditor dan Profesionalisme Auditor.

4.1.2.2 Uji Regresi Linier Berganda

Diperoleh bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 7.348 + 0.279 X_1 + 0.969 X_2$$

Nilai yang tertera dalam persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 7,348; artinya jika Integritas Auditor dan Profesionalisme Auditor nilainya adalah 0, maka Kinerja Auditor lainnya adalah 7,348.
- b. Koefisien regresi variabel Integritas Auditor (X_1) sebesar 0,279; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Integritas Auditor mengalami kenaikan 1%, maka Kinerja Auditor (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,279. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Integritas Auditor dengan Kinerja Auditor, semakin tinggi Integritas Auditor maka Kinerja Auditor akan semakin tinggi.
- c. Koefisien regresi variabel Profesionalisme Auditor (X_2) sebesar 0,969; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Profesionalisme Auditor mengalami kenaikan 1%, maka Kinerja Auditor (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,969. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Profesionalisme Auditor dengan Kinerja Auditor, semakin tinggi Profesionalisme Auditor maka Kinerja Auditor akan semakin tinggi.

4.1.2.3 Analisis Korelasi

A) Korelasi antara Integritas Auditor terhadap Kinerja Auditor

Hubungan antara Integritas Auditor dengan Kinerja Auditor ketika Profesionalisme Auditor tidak berubah adalah sebesar 0,423, artinya Integritas Auditor memiliki hubungan sedang dengan Kinerja Auditor. Hal ini terlihat dari nilai korelasi berada diantara 0,40 hingga 0,599 yang tergolong dalam kategori sedang. Hubungan yang bersifat positif artinya, setiap kenaikan Integritas Auditor maka hal

tersebut akan meningkatkan Kinerja Auditor dan begitupun sebaliknya.

B) Korelasi antara Profesionalisme Auditor terhadap Kinerja Auditor

Hubungan antara Profesionalisme Auditor dengan Kinerja Auditor ketika Integritas Auditor tidak berubah adalah sebesar 0,429, artinya Profesionalisme Auditor memiliki hubungan rendah dengan Kinerja Auditor. Hal ini terlihat dari nilai korelasi berada diantara 0,40 hingga 0,699 yang tergolong dalam kategori sedang. Hubungan yang bersifat positif artinya, setiap kenaikan Profesionalisme Auditor maka hal tersebut akan meningkatkan Kinerja Auditor dan begitupun sebaliknya.

4.1.2.4 Analisis Koefisien Determinasi

Diperoleh nilai koefisien determinasi parsial dari variabel Integritas Auditor terhadap Kinerja Auditor sebagai berikut:

$$KD = (0,423)^2 \times 100\% \\ = 17,89\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, terlihat bahwa pengaruh variabel Profesionalisme Auditor terhadap Kinerja Auditor yaitu sebesar 18,4% sedangkan sisanya sebesar 81,6% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti variabel penelitian yang diteliti oleh pihak lain yang tidak dijadikan sebagai bahan penelitian.

Sedangkan determinasi parsial dari variabel Profesionalisme Auditor terhadap Kinerja Auditor sebagai berikut:

$$KD = (0,429)^2 \times 100\% \\ = 18,4\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, terlihat bahwa pengaruh variabel Profesionalisme Auditor terhadap Kinerja Auditor yaitu sebesar 18,4% sedangkan sisanya sebesar 81,6% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti variabel penelitian yang diteliti oleh pihak lain yang tidak dijadikan sebagai bahan penelitian.

4.1.2.5 Pengujian Hipotesis

a) Pengujian Hipotesis Integritas Auditor terhadap Kinerja Auditor

Diperoleh nilai t_{hitung} untuk Integritas Auditor (X_1) sebesar 2,541. Dengan tingkat signifikan (α) sebesar 5%, dan derajat kebebasan (df) = 27, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,052. Sehingga dapat disimpulkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,541 > 2,052$) dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini juga ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji statistik untuk variabel Integritas Auditor sebesar 0,017, artinya kesalahan untuk mengatakan ada pengaruh terhadap Kinerja Auditor hanya 1,7% atau berarti lebih kecil dari tingkat kesalahan yang dapat di terima sebesar 5% sehingga dapat diputuskan untuk menolak H_0 . Kesimpulannya, Integritas Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung yang terdaftar di BPK-RI.

b) Pengujian Hipotesis Profesionalisme Auditor terhadap Kinerja Auditor

Diperoleh nilai t_{hitung} untuk Profesionalisme Auditor (X_2) sebesar 2,582. Dengan tingkat signifikan (α) sebesar 5%, dan derajat kebebasan (df) = 27, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,052. Sehingga dapat disimpulkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,582 > 2,052$) dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini juga ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji statistik untuk variabel Profesionalisme Auditor sebesar 0,016 artinya kesalahan untuk mengatakan ada pengaruh terhadap Kinerja Auditor hanya 1,6% atau berarti lebih kecil dari tingkat kesalahan yang dapat di terima sebesar 5% sehingga dapat diputuskan untuk menolak H_0 . Kesimpulannya, Profesionalisme Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor pada 10 Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung yang terdaftar di BPK-RI.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Integritas Auditor terhadap Kinerja Auditor

Diperoleh nilai t_{hitung} untuk Integritas Auditor (X_1) sebesar 2,541. Dengan tingkat signifikan (α) sebesar 5%, dan derajat kebebasan (df) = 27, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,052. Sehingga dapat disimpulkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,541 > 2,052$) dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini juga ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji statistik untuk variabel Integritas Auditor sebesar 0,017, artinya kesalahan untuk mengatakan ada pengaruh terhadap Kinerja Auditor hanya 1,7% atau berarti lebih kecil dari tingkat kesalahan yang dapat di terima sebesar 5% sehingga dapat diputuskan untuk menolak H_0 . Kesimpulannya, Integritas Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung yang terdaftar di BPK-RI.

Kemudian dari hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan membuktikan bahwa Integritas Auditor mempunyai persentase tanggapan responden sebesar 80,6% dan termasuk dalam kategori baik dan masih terdapat masalah dalam Integritas Auditor. Hal itu dibuktikan oleh indikator yang paling rendah tanggapan respondennya adalah indikator Bebas Dari Benturan Kepentingan dengan persentase 67,2%, terdapat *gap* sebesar 32,8% yang merupakan masalah yang ada pada Integritas Auditor. Selanjutnya Kinerja Auditor mempunyai persentase tanggapan responden sebesar 80,5% dan masuk dalam kategori baik dan masih terdapat masalah dalam Kinerja Auditor. Hal itu dibuktikan oleh indikator yang paling rendah tanggapan respondennya adalah indikator Pencapaian Hasil Kerja yang Berkualitas sebesar 67,2%, dan terdapat *gap* sebesar 32,8%. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa Integritas Auditor berpengaruh terhadap Kinerja Auditor, dimana semakin baik Integritas Auditor akan meningkatkan Kinerja Auditor di 10 Kantor

Akuntan Publik di Kota Bandung yang terdaftar di BPK-RI.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Alvin. A. Arens (2012:71) menyatakan bahwa para auditor harus terus terang dan jujur serta melakukan praktik secara adil dan sebenar-benarnya dalam hubungan profesional mereka, agar mendapatkan kinerja yang optimal, juga teori menurut Mulyadi (2011:56) yang menyatakan untuk memelihara dan meningkatkan kepercayaan publik, setiap auditor harus memenuhi tanggung jawab profesionalnya dengan integritas setinggi mungkin.

Hal tersebut juga didukung oleh penelitian terdahulu yaitu penelitian Dwi Sumartono Agung Kurniawan (2017), Agnes Eviyany dan Narumi Lapoliwa (2014), dan Ulfa Indri Utami (2015), hasil penelitiannya mengemukakan bahwa Pelaksanaan Integritas Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor.

4.2.2 Pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Kinerja Auditor

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa nilai $t_{\text{statistik}}$ sebesar 2,582 lebih besar dari t_{kritis} (2,052) yang menunjukkan bahwa model yang dibentuk oleh hipotesis 1 signifikan. Artinya Profesionalisme Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor di 10 Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung yang terdaftar di BPK-RI.

Hal ini sesuai dengan apa yang peneliti temukan di lapangan yaitu melalui indikator Sikap Tanggung Jawab pada Diri Sendiri, Ketentuan Hukum, dan Peraturan Masyarakat dengan persentase 66,4% dapat diinterpretasikan dalam kategori cukup, dan masih terdapat *gap* sebesar 33,6%.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, Profesionalisme Auditor (X_2) berpengaruh sebesar 18,4% terhadap Kinerja Auditor (Y) dengan nilai korelasi sebesar 0,429 yang berarti Profesionalisme Auditor memberikan pengaruh yang sedang **1**ah positif terhadap Kinerja Auditor di 10 Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung yang terdaftar di BPK-RI. Arah hubungan positif Profesionalisme Auditor dengan

Kinerja Auditor menunjukkan bahwa Profesionalisme Auditor yang semakin baik akan meningkatkan Kinerja Auditor. Jadi dari hasil penelitian ini diketahui bahwa Profesionalisme Auditor memberikan pengaruh sebesar 18,4% terhadap Kinerja Auditor, sedangkan sisanya 81,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti seperti variabel penelitian yang diteliti oleh pihak lain yang tidak dijadikan sebagai bahan penelitian.

Kemudian dari hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan membuktikan bahwa Profesionalisme Auditor mempunyai persentase tanggapan responden sebesar 79,9% dan termasuk kategori baik namun masih ditemukan beberapa kelemahan dari indikatornya yang artinya Profesionalisme Auditor belum sepenuhnya baik. Hal itu dibuktikan oleh indikator yang paling rendah tanggapan respondennya adalah indikator Sikap Tanggung Jawab pada Diri Sendiri, Ketentuan Hukum, dan Peraturan Masyarakat sebesar 66,4%, terdapat *gap* sebesar 33,6% yang merupakan masalah yang ada pada Profesionalisme Auditor. Selanjutnya Kinerja Auditor mempunyai persentase tanggapan responden sebesar 80,5% dan masuk dalam kategori baik dan masih terdapat masalah dalam Kinerja Auditor. Hal itu dibuktikan oleh indikator yang paling rendah tanggapan respondennya adalah indikator Pencapaian Hasil Kerja yang Berkualitas sebesar 67,2%, dan terdapat *gap* sebesar 32,8%. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa Profesionalisme Auditor berpengaruh terhadap Kinerja Auditor, dimana Profesionalisme Auditor yang semakin baik **1**kan meningkatkan Kinerja Auditor di 10 Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung yang terdaftar di BPK-RI.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori dari Menurut Guy (2010:414) menyatakan bahwa agar dapat mempertanggungjawabkan hasil kerjanya dengan benar, seorang auditor harus memiliki tingkat profesionalisme yang tinggi. Juga teori menurut Alvin A. Arens (2015:96) yang menyatakan kepercayaan masyarakat atas kualitas jasa professional akan

semakin besar bila profesi mendorong standar kinerja dan perilaku yang tinggi kepada seluruh praktisi.

Hal tersebut juga didukung oleh penelitian terdahulu yaitu Chairul Anwar dan Tiya Agustina (2014), Riris Rotua Sitorus dan Lenny Wijaya (2016), dan Irma Istiariyani (2018), hasil penelitiannya mengemukakan bahwa Profesionalisme Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisa atas Integritas dan Profesionalisme Auditor yang berpengaruh terhadap Kinerja Auditor, maka penulis menarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Integritas Auditor berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Auditor pada 10 Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung yang terdaftar di BPK-RI. Terdapat Hubungan yang sedang dan bersifat positif, yang artinya semakin baik integritas auditor maka akan meningkatkan kinerja auditor. Namun ada beberapa faktor yang menyebabkan integritas auditor berkurang atau mengalami kelemahan yaitu pada kejujuran auditor, bebas dari benturan kepentingan, dan tidak membiarkan faktor salah saji material sehingga integritas auditor pun kurang baik dan berimbas pada kinerja auditor yang kecil/rendah.
- 2) Profesionalisme Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor pada 10 Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung yang terdaftar di BPK-RI. Terdapat hubungan yang sedang dan bersifat positif, yang artinya semakin baik profesionalisme auditor maka akan meningkatkan kinerja auditor. Namun ada beberapa faktor yang menyebabkan integritas auditor berkurang atau mengalami kelemahan yaitu pada sikap

tanggung jawab pada diri sendiri, ketentuan hukum, dan peraturan masyarakat, juga berperilaku terhormat sehingga profesionalisme auditor pun kurang baik dan berimbas pada kinerja auditor yang kecil/rendah.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

Bagi Perusahaan :

- 1) Agar integritas auditor semakin baik, setiap auditor harus senantiasa menerapkan kejujuran dalam melakukan proses audit, tidak boleh mengedepankan kepentingan oranglain ataupun pribadi. Selain itu agar integritas auditor dapat semakin baik, perlu ditingkatkan dengan tidak membiarkan faktor salah saji material dan harus bebas dari benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi kejujuran auditor. Dengan begitu auditor dapat meningkatkan kinerjanya dengan lebih baik.
- 2) Agar profesionalisme auditor semakin baik, diperlukan ketelitian dalam melakukan proses audit, mengedepankan kejujuran dan berkata sesuai dengan kenyataan yang ada sehingga tidak terjadi kesalahan yang dapat menyebabkan sanksi akibat pelanggaran terhadap ketentuan hukum. Selain itu agar profesionalisme auditor dapat semakin baik, perlu ditingkatkan dengan sikap tanggung jawab pada diri sendiri, ketentuan hukum, dan peraturan masyarakat, serta berperilaku terhormat dalam menjalankan profesinya. Dengan begitu auditor dapat meningkatkan kinerjanya dengan lebih baik.

5.2.2 Saran Akademis

- 1) Bagi Pengembangan Ilmu
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta menambah informasi yang terbaru

bagi perkembangan ilmu akuntansi khususnya mengenai pengaruh Integritas Auditor dan Profesionalisme Auditor terhadap Kinerja Auditor, serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca.

- 2) Bagi Peneliti Selanjutnya Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti Integritas dan Profesionalisme Auditor dengan standar pengukuran yang berbeda dari penelitian ini, serta diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain selain Integritas dan Profesionalisme Auditor, selain itu disarankan menggunakan populasi dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

AA. Anwar Prabu Mangkunegara. 2014. *Manajemen Sumber Daya Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

1 Agus Suryo Sulaiman. 2010. *The Quantum Success*. Penerbit: PT Elex Media Komputindo.

Alvin A. Arens, Randal J Elder & Mark S. Beasley. 2012. *Auditing And Assurance Service An Integrated Approach*. Salemba Empat. Jakarta

Alvin A. Arens. 2015. *Auditing & Jasa Assurance*. Jakarta: Erlangga

Ashari, Purbayu Budi Santoso. 2005. *Analisis Statistic dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta.

Budi Rahardja. 2012. *Audit Komunikasi*. Jakarta: Prenadamedia Grup.

Danang, Sunyoto. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.

Guy dan M. Alderman C. Wayne. 2010. *Auditing*, dialih bahasakan oleh Paul A.

Rajoe, dan Ichsan Setyo Budi. Jakarta: Erlangga.

Herman Wibowo. 2008. *Auditing dan Jasa Assurance, alih bahasa oleh Herman Wibowo*. Jakarta: Erlangga.

I Gusti Agung Rai. 2010. *Audit Kinerja pada Sektor Publik*. Jakarta : Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. *Exposure Draft: Kode Etik Akuntan Profesional*. Jakarta: Komite Etika.

Larkin, Joseph, M. 2002. *Does Gender Affect Internal Auditor's Performance? The Women CPA*. Spring.

Mulyadi. 2002. *Prinsip Etika Profesi Akuntan Indonesia dalam Mulyadi*. Jakarta: Salemba Empat.

Rusli Mohammed, Burhan Bungin. 2007. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat

Siagian, Sondang, P. 2009. *Prinsip-prinsip Dasar Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jilid 1, Jakarta: Binarupa Aksara.

Singgih Santoso. 2005. *SPSS Versi 10 : Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Siti Kurnia Rahayu, Ely Suhayati. 2010. *Auditing Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksann Akuntan Publik*. Graha Ilmu. Bandung.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi : Mixed Methods*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi, Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka.

Suharyadi & Purwanto. 2004. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.

- Sukrisno Agoes. 2012. *Auditing Petunjuk Praktis pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Salemba Empat. Jakarta.
- Sukrisno, Agoes. 2017. *Auditing Petunjuk Praktis pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik* Edisi 5 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Sukrisno, Agoes. 2013. *Auditing, Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Umi, Narimawati. 2010 *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta : Genesis.
- Yang dan Miller. 2008. *Karakteristik Responden*. Jakarta : Erlangga.
- Jurnal:
- Agnes Eviyany dan Narumi Lapoliwa. 2014. *Pengaruh independensi, integritas, dan kompetensi terhadap kinerja auditor*. *Ultima Accounting* Vol 6. No.2.
- Chairul Anwar dan Tiya Agustina. 2014. *Pengaruh Profesionalisme Auditor dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Internal Auditor*. *JURNAL Akuntansi & Keuangan* Vol.5, No. 2
- Dwi Sumartono Agung Kurniawan. 2017. *Pengaruh independensi auditor, integritas auditor, profesionalisme auditor, etika profesi dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja auditor*. *Jurnal Megister Akuntansi*. ISSN 2302- 0164.
- Ely Suhayati. 2014. *Kajian Kualitas Audit Terhadap Kualitas Informasi dalam Laporan Keuangan*. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan* Volume 1 No 2. ISSN 2338-9753.
- Erwin Hadisantoso. 2017. *The Influence of Professionalism and Competence of Auditors towards the Performance of Auditors*. *Scientific Research Journal (SCIRJ)*, Volume V, Issue I, ISSN 2201-2796.
- Irma Istiariyani. 2018. *Pengaruh Independensi, Profesionalisme dan Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor*. *Islamadina Jurnal Pemikiran Islam*, Volume 19, No. 1.
- Muhammad Amin. 2018. *The Effect of Integrity, Professionalism and Audit Knowledge on Auditor Performance*. *BRAND. Broad Research in Accounting, Negotiation, and Distribution* Volume 9, Issue 2, ISSN 2067- 8177.
- Riris Rotua Sitorus, Lenny Wijaya. 2016. *Pengaruh profesionalisme dan etika profesi terhadap kinerja auditor dengan struktur audit sebagai pemoderasi*. *Media Studi Ekonomi*. Volume 19 No. 2.
- Rizky Pasca Baisary. 2013. *Pengaruh Integritas, Obyektivitas, Kerahasiaan, Kompetensi, dan Komitmen terhadap Kinerja Auditor*. *e-Jurnal Katalogis*, Vol I No 1 ISSN: 2302-2019.
- Sri Dewi Anggadini. 2013. *Analisis Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Dalam Proses Pengambilan Keputusan*. *Majalah Ilmiah UNIKOM* Vol.11 No. 2.
- Ulfa Indri Utami. 2015. *Pengaruh Integritas, Obyektivitas, Kerahasiaan, Kompetensi, dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Auditor*. *Jom. FEKON* Vol. 2 No. 2.

LAMPIRAN

Tabel 4.1
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,32608028
Most Extreme Differences	Absolute	,130
	Positive	,100
	Negative	-,130
Test Statistic		,130
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

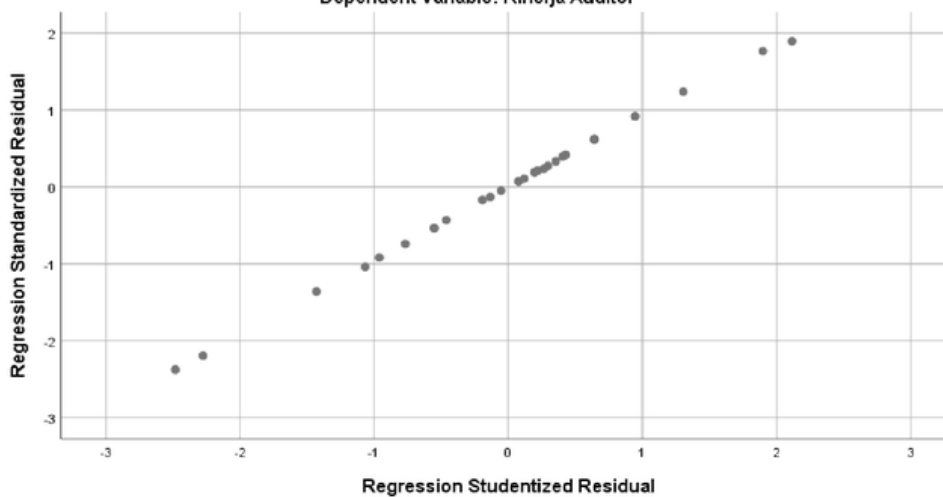
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: Kinerja Auditor



Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Integritas Auditor	,996	1,004
	Profesionalisme Auditor	,996	1,004

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor

Tabel 4.4
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,348	3,844		1,911	,067
	Integritas Auditor	,279	,110	,398	2,541	,017
	Profesionalisme Auditor	,969	,375	,404	2,582	,016

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor

Tabel 4.5
Koefisien Korelasi Integritas Auditor terhadap Kinerja Auditor

		Integritas Auditor	Kinerja Auditor
Integritas Auditor	Pearson Correlation	1	,423*
	Sig. (2-tailed)		,020
	N	30	30
Kinerja Auditor	Pearson Correlation	,423*	1
	Sig. (2-tailed)	,020	
	N	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 4.6
Koefisien Korelasi Profesionalisme Auditor terhadap Kinerja Auditor
Correlations

		Profesionalisme Auditor	Kinerja Auditor
Profesionalisme Auditor	Pearson Correlation	1	,429*
	Sig. (2-tailed)		,018
	N	30	30
Kinerja Auditor	Pearson Correlation	,429*	1
	Sig. (2-tailed)	,018	
	N	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

ANALISA ATAS INTEGRITAS DAN PROFESIONALISME AUDITOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KINERJA AUDITOR

ORIGINALITY REPORT

10%	10%	0%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	elib.unikom.ac.id Internet Source	5%
2	muh94.blogspot.com Internet Source	3%
3	ojs.unikom.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%